

**PERAN JONHAR SAAD DALAM PENGEMBANGAN DULMULUK
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Sity Sonya

NIM : 06041182025009

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN JONHAR SAAD DALAM PENGEMBANGAN
DULMULUK DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

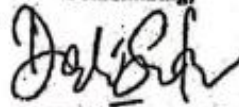
Sity Sonya

NIM: 06041182025009

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



Dr. Dedi Irwanto, M.A.

NIP. 197305252006041002



Disahkan,

sa. Deana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaldah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

**PERAN JONHAR SAAD DALAM PENGEMBANGAN
DULMULUK DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

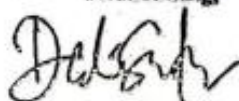
Sity Sonya

NIM: 06041182025009

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dr. Dedi Irwanto, M.A.

NIP. 197303282006941002



Mengetahui:

**Ketua Jurusan,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Hudaib, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202291019031013**

**PERAN JONHAR SAAD DALAM PENGEMBANGAN
DULMULUK DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Sity Sonya

NIM: 06041182025009

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juli 2024

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Dedi Irwanto, M.A.**
- 2. Anggota : Dr. Farida, M.Si**



**Palembang, 16 Juli 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**PERAN JONHAR SAAD DALAM PENGEMBANGAN DULMULUK DI KOTA
PALEMBANG TAHUN 1982-2022**

SKRIPSI

Oleh :

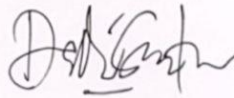
Sity Sonya

06041182025009

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Program Sarjana

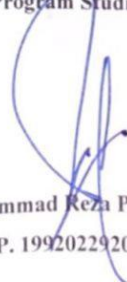
Pembimbing



Dr. Dedi Irwanto, M.A.

NIP.197305252006041002

**Mengetahui, -
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202292019031013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sity Sonya

Nim : 060412182025009

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Jonhar Saad dalam Pengembangan Dulmuluk di Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Sity Sonya

Nim. 06041182025009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW .

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- ❖ Teristimewa kepada kedua orangtuaku Ayahandaku Abir Aidillah dan Ibundaku Parida: yang senantiasa mendoakan, membimbing dan mengerahkan seluruh jiwa dan raganya demi keberhasilanku, serta terima kasih banyak untuk ayah dan ibu yang senantiasa selalu memberikan semangat disaat masalah yang seringkali datang mengganggu disaat penulisan skripsi.
- ❖ Saudaraku yang kukasihi dan kusayangi Alif Akbar : terima kasih telah menemani penulis disetiap peneitian, dan tidak lupa sibungsu Ubaidilah yang selalu memberikan energi positif disetiap lelahku.
- ❖ Pembimbingku bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A: terima kasih atas bimbingan, ilmu, arahan dan waktu yang telah bapak berikan dan Terima kasih juga untuk dosen pengujiku Dr. Farida, M.Si atas ilmu telah diberikan dan juga terima kasihh karena telah menyempatkan hadir pada sidang sonya dihari Kamis, 11 Juli 2024.
- ❖ Kepada semua dosenku terima kasih banyak untuk semua ilmu dan pengetahuan yang telah bapak ibu berikan kepada penulis selama ini
- ❖ Kepada Universitas terima kasih telah memberikan beasiswa kepada penulis selama pendidikan.
- ❖ Kepada Bapak Jonhar Saad dan kak Randi Putra Ramadhan: Terima kasih yang telah senantiasa mempermudah pengambilan data wawancara, ilmu-ilmu yang telah diberikan, dan semangat pantang menyerah yang selalu ia berikan yang membuat penulis semakin termotivasi dalam menebarkan hal-hal positif.

- ❖ Kepada narasumber lainnya juga terima kasih banyak karena telah meluangkan waktunya dan mengajarkan ilmu-ilmu baru kepada penulis
- ❖ Untuk yang tersayang diriku sendiri Sity Sonya: Terima kasih sudah kuat berjalan sejauh ini dalam menghadapi kegagalan pada diri sendiri, terima kasih sudah mau berjuang dan berdiri lagi untuk kesekian kali meskipun seringkali masalah diluar nalar selalu datang. semoga kebahagiaan selalu menyertai di setiap langkah.
- ❖ Untuk sahabatku sejak tahun 2015 Intan Huda Arafah yang selalu mengingatkan dan memberi suport serta arahan yang baik meskipun terkadang penulis tidak mendengarkan tapi terima kasih dengan sabar dan tanpa lelah selalu mengingatkan.
- ❖ Sahabat ugal-ugalan yang terbaik sepanjang masa Firda Dwi Astuti, Ferdian Risu Amari, Ageng Sagena dan Reza Arviansyah : Terima kasih telah yang telah mewarnai dunia perkuliahan penulis dengan keunikan yang kalian miliki.
- ❖ Teman-teman seangkatanku Sejarah 2020 Indralaya dan Palembang, Terima Kasih atas arahan dan support yang diberikan pada saat penulisan sripsi.

Motto :

“Usahakan masa mudamu diisi dengan semua hal positif”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peran Jonhar Saad dalam Pengembangan Dulmuluk di Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., sebagai pembimbing skripsi dan atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni.

Indralaya, 15 Maret 2024
Penulis

Sity Sonya
Nim. 06041182025009

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABLE	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batas Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Historiografi Dulmuluk Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.2 Definisi Penulisan Biografi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Seni Pertunjukan Tradisional	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Jenis Seni Pertunjukan Tradisional Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.4 Terminologi Seni Pertunjukan Dulmuluk ..	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Seni Pertunjukan Dulmuluk Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.5 Sejarah Seni Pertunjukan Teater Dulmuluk Palembang	Error! Bookmark not defined.
2.6 Ciri Khas Seni Pertunjukan Dulmuluk	Error! Bookmark not defined.
2.7 Pementasan dan Penghasilan Seni Pertunjukan Dulmuluk	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Tahapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Heuristik	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Kritik Sumber.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Interpretasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.4 Historiografi	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pendekatan	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Pendekatan Biografi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Kehidupan Awal Jonhar Saad sebelum terjun kedalam dunia Seni Pertunjukan Dulmuluk	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Latar Belakang Keluarga.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Pendidikan Jonhar Saad	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Lingkungan Sosial dan Budaya Jonhar saad	Error! Bookmark not defined.
4.2 Faktor yang mempengaruhi Jonhar Saad terjun kedalam dunia Seni Pertunjukan Dulmuluk	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Faktor Internal	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Faktor Eksternal	Error! Bookmark not defined.
4.3 Peranan Jonhar Saad dalam perkembangan Seni Pertunjukan Dulmuluk Palembang	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Membawa Dulmuluk ke panggung hiburan TVRI	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Menulis Naskah Dulmuluk.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Modifikasi tokoh dalam pementasan Dulmuluk	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Mengenalkan Dulmuluk Palembang pada tingkat Lokal, Nasional dan Internasional	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 Membentuk kelompok Dulmuluk Kecil (Dulcik) ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.6 Mengenalkan Dulmuluk ke Sekolah dan Universitas	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.

5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sajen	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Kuda-Kudaan Seni Pementasan Dulmuluk.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Foto Jonhar Saad.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Foto Saidi Kamludin.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Sanggar Seni Harapan Jaya diundang untuk mengisi acara	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Naskah Dulmuluk milik Jonhar Saad.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 kitab syair Abdul Muluk.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6 Naskah Putri Zahara Siti.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7 Sinopsis naskah Putri Jonhar Saad ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8 Naskah Raja Manggala	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9 Naskah Zainal Abidinsyah.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.10 Sinopsis cerita sesal kemudian tak guna.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.11 Naskah Sesal kemudian tak guna ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.12 Piagam Jonhar saad dan Grup Sukma Remaja sebagai pemenang ke 3 pada Festival kesenian di Palembang 1996.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.13 Piagam Jonhar Saad Penghargaan sebagai Pempinan **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4.14 Piagam Jonhar Saad sebagai peserta Pemberdayaan dan Peningkatan Pemanfaatan Media Pertunjukan Rakyat**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.15 Piagam Penghargaan Sanggar Seni Harapan jaya dalam mengikuti acara Festival Sriwijaya XV Tahun 2006**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.16 Piagam Penghargaan Sanggar Seni Harpan Jaya pada Festival Teater Tradisional Dulmuluk Se-Sumatera Selatan 2008..... **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4.17 Dokumentasi Festival Teater Tradisional Dulmuluk 2008..... **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4.18 Piagam Penghargaan Sanggar Seni Harapan jaya partisipas Hut ke 29 BPKP "Theater Legendaris Dul Muluk"**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.19 Pagelaran Hut RI 71 dan Hari lahir KNPI**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.20 Piagam Penghargaan Jonhar Saad dalam kerja sama, 2020 ... **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4.21 Acara Seminar kerjasama di hotel AryaDuta Palembang..... **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4.22 Partisipasi Jonhar Saad Direktorat KI, Kementrian hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan, 27 Mei 2021.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.23 Piagam Jonhar Saad sebagai Narasumber Workshop, 2022... **Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4.24 Piagam Penghargaan Jonhar Saad sebagai Narasumber dalam Kegiatan Pagelaran dan Workshop Dulmuluk oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VI, 2023.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.25 Piagam Penghargaan Jonhar Saad telah berpartisipasi festival kesenian tingkat nasional, 1983.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.26 Piagam Penghargaan Jonhar Saad dalam partisipasi kesenian tingkat Nasional di Jakarta, 1984**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.27 Piagam Penghargaan Sanggar Seni Harapan Jaya sebagai Partisipan pada acara Sriwijaya Internasional EXPO 2011**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.28 Apresiasi Sebagai Maestro, 2017**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.29 Piagam Penghargaan Jonhar Saad sebagai Budayawan oleh PATANI , Jakarta 19 Mei 2019**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 30 Dulcik (Dulmuluk Kecil)**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABLE

Table 2.7.1 Table penghasilan pemain Dulmuluk.**Error! Bookmark not defined.**

Table 2.7.2 Diagram naik turun penghasilan pemain Dulmuluk **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Wawancara dengan Narasumber**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2 Foto Pagelaran Seni Pertunjukan Dulmuluk....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3 Lampiran Usul Judul.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 5 Surat keterangan penelitian skripsi**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 6 Kartu bimbingan skripsi**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

ABSTRAK •

Penelitian ini berjudul “Peran Jonhar Saad dalam perkembangan Dulmuluk di Kota Palembang tahun 1982-2022”. Permasalahan yang diangkat yaitu mengenai biografi Jonhar Saad dan peran Jonhar Saad dalam mempertahankan dan mengembangkan seni pertunjukan Dulmuluk sejak tahun 1982-2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan awal Jonhar Saad sebelum terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk, faktor yang mendorong Jonhar Saad terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk dan untuk mengetahui peran Jonhar Saad dalam pengembangan Dulmuluk Palembang tahun 1982-2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode historis yang mempunyai empat Langkah yaitu heuristic, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan biografi yang mencakup latar belakang keluarga, pendidikan dan sosial budaya dari tokoh yang ditulis. Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui biografi dari Jonhar Saad yang didalamnya berisi latar belakang keluarga, Pendidikan, lingkungan sosial budaya dan perjalanan serta perjuangan Jonhar Saad dalam mempertahankan keaslian serta mengembangkan seni pertunjukan Dulmuluk sejak tahun 1982 membuahakan hasil Jonhar saad dapat mempertahankan nilai kesenian tradisional Palembang hingga masih dapat dilestarikan dan dirasakan hingga generasi saat ini.

Kata Kunci : Peran, Jonhar Saad, Perkembangan dan Dulmuluk Palembang

Pembimbing,



Dr. Dedi Irwanto, M.A

NIP.197305252006041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

ABSTRACT

This research is entitled "The role of Jonhar Saad in the development of Dulmuluk in Palembang City in 1982-2022". The issue raised is regarding Jonhar Saad's biography and Jonhar Saad's role in maintaining and developing the Dulmuluk performing arts from 1982-2022. The purpose of this research is to find out Jonhar Saad's early life before entering the world of Dulmuluk performing arts, the factors that encouraged Jonhar Saad to enter the world of Dulmuluk performing arts and to find out Jonhar Saad's role in the development of Dulmuluk Palembang in 1982-2022. In this research the author uses a historical method which has four steps, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Meanwhile, the approach used in this research is a biographical approach which includes the family, educational and socio-cultural background of the characters written. Based on the research results, it is known that Jonhar Saad's biography contains his family background, education, socio-cultural environment and travels as well as Jonhar Saad's struggle in maintaining authenticity and developing the Dulmuluk performing arts since 1982 resulting in Jonhar Saad being able to maintain the value of traditional Palembang arts to this day. can be preserved and felt until the current generation.

Keywords: Role, Jonhar Saad, Development and Dulmuluk Palembang

Pembimbing,



Dr. Dedi Irwanto, M.A

NIP.197305252006041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan budaya dan seni diberbagai daerah, beragam jenis kebudayaan yang dihasilkan oleh masyarakat melalui adat dan kebiasaan masyarakat lalu adat tersebut dijadikan sebagai kebiasaan turun temurun didalam masyarakat dan menjadikan kebiasaan-kebiasaan tersebut menjadi keberagaman seni dan budaya yang memiliki berbagai jenis serta memiliki ciri khas masing masing yang berbeda dari satu daerah dengan daerah lainnya. Salah satu bentuk seni teater di Indonesia yaitu seni teater tradisional. (Nurhayati et al., 2019; Rahayu et al., 2023)

Kebudayaan daerah yang tersebar diseluruh tanah air merupakan sumber terwujudnya kebudayaan nasional yang bercorak kepribadian nasional. Pentingnya kebudayaan dan peranannya dalam pembangunan nasional tertuang dalam penjelasan pada pasal 32 Undang-Undang Dasar 1945, yaitu kebudayaan lama sebagai puncak-puncak kebudayaan daerah-daerah diseluruh Indonesia terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Salah satu unsur kebudayaan yang sifatnya universal dan sangat besar artinya bagi kehidupan manusia adalah bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi antarmanusia. Hockett menyatakan bahwa bahasa merupakan milik manusia yang sangat berharga. (Bustomi, 2023)

Kebudayaan daerah juga memiliki berbagai macam salah satunya yaitu seni pertunjukan teater merupakan seni teater selalu hadir, terkadang diciptakan kembali dan merupakan seni yang paling dekat dengan kehidupan karena memberikan tempat khusus bagi seni pertunjukan ini menurut Yudiaryani dan Leksono (Kencana et al., 2014). Sedangkan seni teater tradisional adalah seni teater yang bersifat kedaerahan berdasarkan tradisi bergerak dengan sistem kekerabatan yang kental. Teater tradisional dapat ditemukan hampir disetiap daerah atau pulau di Indonesia. Teater tradisional disebut juga teater daerah

karena biasanya menggunakan bahasa daerah dalam pertunjukannya. Ada banyak kesamaan di beberapa wilayah terhadap teater ini. Adapun fitur utama dari teater tradisional adalah bahwa mereka diimprovisasi atau dilakukan secara sukarela. Cerita utama kehidupan sosial disebarkan dari mulut ke mulut secara umum cerita yang disajikan cukup dikenal oleh masyarakat setempat, dan satu-satunya pertunjukan yang penting adalah "alur". Biasanya berasal dari cerita rakyat wayang, sejarah, legenda, atau cerita klasik (Bustomi, 2023; Pahruji et al., 2022)

Teater Tradisional yang berasal dari sebuah cerita rakyat, sejarah, legenda dan cerita klasik yang ditemukan dan masih ada di Kota Palembang salah satunya yaitu teater Mula atau teater tutur, teater bangsawan, dan teater Dulmuluk. (Herwan et al., 2018) Kekayaan budaya dan seni yang dimiliki Indonesia bermacam-macam dan memiliki ciri khas tersendiri, seperti daerah Kota Palembang yang memiliki berbagai macam jenis kesenian yang berasal dari kebiasaan turun-temurun didalam masyarakat, salah satu bentuk hasil adat serta kebiasaan Kota Palembang yaitu seni pertunjukan teater Dulmuluk. Dulmuluk merupakan kesenian teater tradisional yang bersifat kerakyatan, teater Dulmuluk lahir dan berkembang di Kota Palembang, teater yang awalnya hanya berbentuk syair dan memiliki ciri khas tersendiri didalam alur pementasannya yaitu bahasa yang digunakan, pakaian dan cerita yang dipentaskan juga merupakan cerita asli Palembang. (Rahayu et al., 2023; Soleh, 2017)

Dulmuluk sebagai teater tradisional yang mengandung beberapa aspek seni didalam pementasannya. Pertama seni drama terlihat pada gerakan dan akting sebagai pendukung cerita, kedua seni sastra yang terkandung berupa dialog dan bahasa yang halus berbunyi seperti pantun dan syair, ketiga seni musik dan suara karena musik merupakan bagian yang tidak terlepas dari setiap pementasan Dulmuluk, keempat seni tari dilihat dari adanya beremas yang dilakukan sebelum pentas yaitu menari dan bernyanyi bersama, kelima seni rupa tidak lepas dari setiap pementasan karena semua aktor menggunakan kostum dan make up sedemikian menarik serta panggung Dulmuluk disetting dengan gaya artistik. (Rahayu et al., 2023)

Seni pertunjukan Dulmuluk di Palembang sudah ada sejak tahun 1854 yang pada saat itu di pelopori oleh Wan Bakar, ia merupakan seorang pedagang keturunan arab yang berkeliling Indonesia dan luar Negeri salah satunya yaitu Singapura dan Malaysia. Pada perjalanan perdagangan Wan Bakar membawa kitab Syair Abdul Muluk yang ia dapat dari perdagangannya di Singapura ke Palembang, setelah Wan Bakar tiba di Palembang Wan Bakar sering membacakan kitab Syair tersebut kepada Masyarakat disekitaran rumahnya di Tangga Takat Kecamatan Sebrang Ulu II, Kota Palembang, kemudian dari pembacaan tersebut membawa dampak kepada masyarakat sehingga sejak saat itu masyarakat Palembang mengenal kisah Abdul Muluk.(Efriansyah, 2022)

Kisah Abdul Muluk yang dibacakan oleh Wan Bakar menarik perhatian dan minat masyarakat Palembang dan permintaan untuk pembacaan Syair Kisah Abdul Muluk meningkat. (Arfani, 2019) Wan Bakar kemudian membentuk suatu kelompok pembaca syair yang dilakukan secara bergantian yang disesuaikan dengan dialog pertokoh. Pembacaan syair kian dikembangkan tidak lagi dibaca dan fokus hanya kepada teks dialog, melainkan dialog diucapkan serta dihapalkan oleh para tokoh yang sudah diberikan dengan menggunakan kostum yang sederhana dan mulai beradu akting, setiap pemain berdiri pada saat bergantian dialog.(Mariant Sari, 2016)

Tempat pagelaran pada mulanya masih diadakan dirumah, kemudian penggemar dan minat pertunjukan syair Abdul Muluk kian lama kian meningkat , permintaan pagelaran pun bertambah banyak lalu Pertunjukan Syair AbdulMuluk mulai melakukan pagelaran ditempat terbuka seperti tanah lapang sebagai arena pertunjukan, lalu disaat pagelaran berlangsung banyak mengundang masyarakat serta para pedagang yang memanfaatkan pagelaran tersebut sebagai lapangan pekerjaan, salah satunya yaitu Wak Nangnong. (Herwanfakhrizal et al., 2018)

Kemunculan seorang pedagang yang kemudian menjadi guru atau mengajarkan teater Dulmuluk ini kepada masyarakat yaitu Wak Nangnong. Wak Nangnong merupakan guru yang mengajarkan Dulmuluk kepada Yek Mesir (kakeknya Jonhar Saad) Yek Mesir ini merupakan generasi pertama yang mengembangkan Dulmuluk di Palembang sejak 1902. Yek mesir dan Jonhar saad

membentuk satu grup dulmuluk anak-anak atau Dulcik yang di ajarkan langsung oleh Jonhar Saad dan Yek Mesir namun pada saat itu menurun minat pada Dulcik dikarenakan munculnya teater Bangsawan yang lebih banyak diminati oleh masyarakat Palembang dan pada tahun 1970-1972 dulmuluk ini sempat vakum, lalu pada tahun 1978 dulcik ini merubah namanya menjadi Delmuluk Remaja karena pada saat itu Dulmuluk ini hampir rata-rata anggotanya para Remaja, dan pada tahun 1982 dari dulmuluk Remaja berubah menjadi Teater Dulmuluk Jaya Bersama kemudian berubah lagi menjadi Teater Dulmuluk Harapan Jaya yang di ppori oleh Jonhar Saad hingga kini tahun 2024. (Wawancara Jonhar Saad, Palembang 20 November 2023)

Jonhar Saad terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk sejak umur 4 tahun, Jonhar menenal Dulmuluk melalui kakeknya yaitu Yek Mesir yang merupakan generasi pertama Dulmuluk. Jonhar mulai serius mendalami Dulmuluk yaitu pada tahun 1967 disaat ia masih duduk di bangku SR atau Sekolah Rakyat yang setara dengan SD saat ini. Alasan Jonhar berkecimpung kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk selain karena mengikuti jejak kakeknya yaitu karena tekad dan kegigihannya sendiri, meskipun pada mulanya tekadnya ditentang oleh ibunya yaitu Sanimah namun Jonhar tetap gigih untuk terus berlatih dalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk meskipun ia tempuh dengan cara mencuri beras ibunya di dapur, semua itu ia lakukan agar dapat mengikuti Latihan Dulmuluk dan beras tersebut digunakan untuk membayar latihan bermain Dulmuluk. (Wawancara Jonhar Saad, Palembang 20 November 2023)

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai Dulmuluk salah satunya penelitian yang ditulis oleh Vebri Al Lintani yang didalamnya berisi mengenai sejarah dari munculnya Dulmuluk kemudian juga terdapat proses pembentukan Dulmuluk lalu terdapat beberapa modifikasi yang juga dipengaruhi oleh perubahan Zaman.

Alasan peneliti tertarik pada penelitian ini adalah karena belum ada yang membahas mengenai biografi Jonhar Saad, latar belakang Jonhar Saad di bidang keluarga, Pendidikan dan sosial budaya dan penulis tertarik pada kegigihan dan

tekad yang dilakukan oleh **Jonhar Saad** dan peranannya dalam mempertahankan eksistensi Dulmuluk terhadap perkembangan zaman. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan Dulmuluk yang sudah jarang sekali dikenali oleh masyarakat Palembang, terlebih lagi anak-anak remaja pada saat ini sudah tidak ada lagi yang mau mengangkat kebudayaan dan mulai terlupakan seiring waktu.

Hal ini menarik untuk diketahui mengenai Perjalanan dan peran Jonhar Saad sebagai generasi ketiga dalam perkembangan Dulmuluk Palembang sejak kecil hingga saat ini. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai : “Peranan Jonhar Saad dalam pengembangan Dulmuluk di Kota Palembang 1982-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kehidupan awal Jonhar Saad sebelum terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk?.
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong Jonhar Saad terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk?.
3. Bagaimana peran Jonhar Saad dalam pengembangan Dulmuluk di Kota Palembang?.

1.3 Batas Masalah

Agar penelitian ini menjadi sempurna dan dipahami dengan jelas, maka harus terdapat batasan-batasan dalam pembahasan permasalahannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini. Terdapat 3 skup yaitu skup Tematikal, skup spasial dan skup temporal:

1. Skup Tematikal

Pada skup ini berfungsi sebagai batasan agar penelitian tidak menyimpang dari topik yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Peran Jonhar Saad dalam Pengembangan Dulmuluk di Kota Palembang”. Pada penelitian ini akan membahas mengenai Sejarah Biografi Jonhar Saad.

2. Skup Spasial

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu wilayah dan peristiwa yang menentukan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, wilayah yang dicakup adalah Sanggar Seni Harapan Jaya di Perumahan Patra Sriwijaya, Jl. Sofian Kenawas kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sematra Selatan 30149. Sanggar Seni Harapan Jaya merupakan sanggar yang dibangun dan dikembangkan oleh Jonhar Saad sejak 1982 hingga saat ini.

3. Skup Temporal

Kerangka waktu berhubungan langsung dengan jangka waktu atau waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, waktu yang di ambil yaitu 1982-2022, karena sejak tahun 1982 Jonhar Saad sudah memulai karirnya dalam dunia Seni Pertunjukan Dulmuluk, yaitu pada saat ia mendirikan Sanggar Seni Harapan Jaya, hingga 2022 Jonhar Saad masih berkecimpung dalam dunia seni pertunjukan dulmuluk dan masih melestarikan Dulmuluk bersama Sanggar Seni Harapan Jaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui kehidupan awal Jonhar Saad sebelum terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong Jonhar Saad terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk.
3. Untuk mengetahui peran Jonhar Saad dalam pengembangan Dulmuluk Palembang 1982-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan wawasan serta kesadaran pada masyarakat terutama generasi muda untuk ikut serta dalam melestarikan teater tradisional Palembang yaitu Dulmuluk agar kesian tradisional ini tidak hilang dan terlupakan oleh masyarakat lokal Palembang.

2. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi sumber serta acuan kuat dalam perbaruan informasi tentang perkembangan Dulmuluk dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah agar lebih memperhatikan nilai-nilai asli seni tradisional yang ada di Palembang dan dapat menyumbangkan informasi serta landasan penelitian selanjutnya mengenai seni pertunjukan Dulmuluk serta biografi dari pelestari Dulmuluk. Hal tersebut agar dapat membantu dalam mempertahankan dan mengklaim seni tradisional khas Palembang.

3. Bagi Akademik

Untuk memberikan informasi mengenai biografi Jonhar Saad dan pengaruh apa saja yang mendorong Jonhar terjun kedalam dunia seni pertunjukan Dulmuluk dan sebagai bahan atau sumber penelitian bagi peneliti lainnya untuk membandingkan dan mengetahui peran apa saja yang sudah dilakukan oleh Jonhar Saad dalam melestarikan dan memepertahankan nilai seni pertunjukan Dulmuluk Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., Siti Gomo Attas, & Zuriyati. (2023). Fungsi Edukatif Tradisi Lisan Teater Dulmuluk pada Masyarakat Palembang. *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 145–161. <https://doi.org/10.21009/arif.031.08>
- Anzalina, L., & Ilhaq, M. (2023). Pembelajaran Teater Dul Muluk Dengan Media Audio Visual Kelas X SMA Negeri 3 Penukal. *Jurnal Sitakara*, 1–14. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/1116%0Ahttps://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/sitakara/article/download/11169/7051>
- Arfani, M. (2019). *Syair Abdul Muluk karya Raja Ali Haji*.
- Arhon, N. N. (2018). Dramatik Plot Teater Dulmuluk Naskah Lakon Zahara Siti. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v3i2.489>
- Arifin. (2019). Hakikat menulis puisi. *Pustaka.Ut*, 1(menulis), 20.
- Astawa, I. P. A. (2017). Identitas Nasional. *Ejournal.Universitas Udayana*.
- Astutik, S. (2020). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Ejournal .Uns*, 4(2), 80–86.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Indentitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Bigoniya, P., & Rana, A. C. (2009). Radioprotective and in-vitro cytotoxic sapogenin from *Euphorbia neriifolia* (Euphorbiaceae) leaf. *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, 8(6), 521–530. <https://doi.org/10.4314/tjpr.v8i6.49399>
- Bustomi, S. &. (2023). Dulmuluk Teater Kesenian Tradisional Sumatera Selatan. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 23(1), 35–51. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v23i1.17036>
- Chaturvedi, P. (2009). *analisis kebutuhan seni pertunjukan Dulmuluk*. 1, 1–44.
- Dasfordate, A. (2023). *Buku Ajar Historiografi*. 220. <https://repository.penerbit eureka.com/publications/563300/buku-ajar-historiografi%0Ahttps://repositor y.penerbiteureka.com/media/publications/563300-buku-ajar-historiografi-e4017dff.pdf>
- Dhony, N. N. A., Wadiyo, W., Sahid, N., & ... (2023). Tension Dramatic Abdulmuluk Jauhari and the Function of Dul Muluk Theater Performance in Palembang. *International Conference on Science, Education and*

- Technology*, 591–598. <https://proceeding.unnes.ac.id/ISET/article/view/2480>
<https://proceeding.unnes.ac.id/ISET/article/download/2480/1967>
- Dhony, N. notosutanto arhon. (2015). Struktur Pertunjukan Teater Dulmuluk dalam Lakon Abdulmuluk Jauhari di Palembang. *Universitas PGRI Palembang*.
- Efriansyah. (2022). *PERKEMBANGAN KESENIAN TEATER TRADISIONAL DULMULUK DI KOTA PALEMBANG*.
- Fashli, I. I. (2024). Proses Analog Switch Off (Aso) Di Lembaga Penyiaran Publik (Lpp) Lokal Tvri Riau. *Repository.Uin-Suska*, 6381. <http://repository.uin-suska.ac.id/77555/>
[http://repository.uin-suska.ac.id/77555/1/SKRIPSI GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/77555/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf)
- Febriani, E. (2019). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan (Studi Literatur). *Universitas Negeri Padang*.
- Ferry Yanto, E. M. (2020). Teater Abdul Muluk Desa Sembubuk 1930- 1990. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.33087/istoria.v4i1.80>
- Fibiarsani. (2018). Peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Dalam Pemenuhan Uang Layak Edar. *Repository.Uinsu*.
- Fitria, Sahrul, & Sastra, A. I. (2016). Karakter Putri Kenanga dalam Lakon Keangkuhan Karya Jonhar Saad dalam Pertunjukkan Dulmuluk di Palembang. *Bercadik: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*.
- Fitriana, Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Upaya Pelestarian Kesenian Budaya Lokal. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 1.
- Hasan. (2020). Eksistensi Sanggar Harapan Jaya dalam Melestarikan Teater Tradisional Abdulmuluk. *Creativity And Research Theatre Journal*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.26887/cartj.v2i1.1371>
- Hendrizar, S.IP., M. P. (2020). Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini. *Jurnal PPPKn & Hukum*.
- Herwanfakhrizar, Efendi, L., & Idola, L. (2018). Teater Tutur Tupai Janjang di Palembang Kab. Agam. *Laga-Laga; Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1), 97–114.
- Ilham, M., Hana Fitriya, A., Fitriani, A., Dwi Dinata, D., Azmi Pandia, P., Nathalia Husna, E., Damayanti, N., Cahya Nabila Nainggolan, T., Rahmasari, L., & Tyastuti, D. (2021). Mengenal Teater Dul Muluk Di Wilayah Kabupaten Batanghari. *NAZHARAT: Jurnal Kebudayaan*, 27(1), 17–25. <http://nazharat.fah.uinjambi.ac.id/index.php/nazharat/>
- Irwanto, D., & Alian, S. (2014). Metodologi dan Historiografi Sejarah. *Lemlit UNSRI*, 1–181.

- Isyanti, Larasati, T. A., Galba, S., Adrianto, A., Munawaroh, S., & Suwarno. (2013). *Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kenedi, R. & Y. (2016). *Maestro seni tradisi*. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/12738>
- Khotimah. (2020). Peran Car Free Day Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Paguyuban Pkl Di Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri). *EThesis*, 1–82.
- Lestari, N., Yosef, Y., & Sofah, R. (2018). Pemanfaatan Seni Pertunjukan Dulmuluk Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Sma Negeri 2 Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif*, 5(2), 11–19. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/view/8474%0Ahttps://lens.org/079-459-380-483-038>
- Manalullaili. (2015). Dulmuluk : the Traditional Drama. *Wardah: Jurnal Dakwah Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 179–184.
- Mareta, Y., Sutimin, L. A., & Sariyatun. (2019). Pengejawantahan Tari Gending Sriwijaya : Sociocultural. *Patrawidya*, 2, 149–159. <https://patrawidya.kemdikbud.go.id/index.php/patrawidya/article/view/290>
- Mariant Sari, S. H. (2016). Ploting Teater Dulmuluk Dalam Lakon Zubaidah Siti Di Kota Palembang. *Catharsis*, 5(1), 18–25.
- Marlin. (2019). Pengertian Peran Dan Konsep Teori Peran. *Repository.Uksw.Edu*, 3, 19–39. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17162/2/T2_752015016_BAB II.pdf
- Marsya, B. V. (2016). *pengaruh budaya terhadap perkembangan anak. september 2016*, 1–6.
- Maturidi. (2019). Peranan Masyarakat Dalam dakwah di Kecamatan Bukit Kemuning. *Repository.Umy.Ac.Id*, 53(9), 1689–1699. http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/30464/9_BAB II.pdf?sequence=6&isAllo wed=y
- Nurhayati, N., Subadiyono, S., Purnomo, M. E., & Suhendi, D. (2019). A model development to revitalize the dulmuluk performing art by applying the structural theory and response theory. *Proceedings of the 28th International Conference on Literature: "Literature as a Source of Wisdom,"* 732–741.
- Nurhayati, Purnomo, M. E., & Subadiyono. (2016). Seni Pertunjukan Dulmuluk: Upaya Pelibatan Budaya Lokal dalam Pembelajaran Sastra. *International Seminar and Annual Meeting 2016 BKS-PTN Wilayah Barat on Language, Literature, Art, and Culture Proceeding, on 12-14 Agustus 2016*.
- Nurhayati, Purnomo, M. E., & Subadiyono. (2017). Pengaruh online peer editing berbasis e-learning terhadap kemampuan menulis naskah drama Dulmuluk.

Prosiding Semnas KBSP V, 20–28.

- Nurhayati, Subadiyono, & Suhendi, D. (2015). Seni pertunjukan Dulmuluk. *Litera*, 14(2), 229–238.
- Nurhidayanti, N., Shalifah, N., Syarifuddin, S., & Supriyanto, S. (2022). Eksistensi Kesenian Wayang Kulit Palembang Tahun 2000 – 2019. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.1.1-12>
- Nuzulia, A. (2020). deskripsi faktor internal dan eksternal. *Eprints.Walisongo*, 5–24.
- Pahruji, Suhaya, & Roekmana, G. M. (2022). Penyajian Teater Tuter Maca Syekh Pada Masyarakat Kampung Keluncing Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten. *MATRA: Jurnal Seni Musik Tari Teater & Rupa*, 1(1), 2. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/matra/article/view/12933%0Ahttps://jurnal.untirta.ac.id/index.php/matra/article/download/12933/7909>
- Pramayoza, D. (2021). Melihat Teks Lakon Sebagai Mitos: Analisis Drama Dengan Strukturalisme Levi-Strauss. *Melayu Arts and Performance Journal*, 4(2), 114. <https://doi.org/10.26887/mapj.v4i2.978>
- Pudentia, M. (2015). *PERKEMBANGAN TRADISI LISAN MAK YONG DI INDONESIA*. 1(3), 15–23. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=tCBIDAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PR1%5C&dq=metodologi+penelitian%5C&ots=A9MBamGyuY%5C&sig=q2msCsgkoZYPwanX6w9UaS_D3Rw
- Pujiono, S. (2019). Konsep Dasar Menulis. *Journal of Human Development*, 6(1), 1–22. http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/development/the-world-economy_9789264022621-en#.WQjA_1Xyu70%23page3%0Ahttp://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/science.1191273%0Ahttps://greatergood.berkeley.edu/images/application_uploads/Diener-Subje
- Rafsanjani, P. A. (2019). *Makna Simbol Tari Tanggai Pada Masyarakat Palembang di Kampung Palembang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung*. 51.
- Rahayu, D. S., Nad, N., Adoma, A. M., Pendidikan, P., Pertunjukan, S., & Palembang, U. P. (2023). *Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Pertunjukan Teater Dulmuluk*. 8(2), 288–296.
- Ratnawati, L., Idi, A., & . N. (2018). Writing Dulmuluk Script in Siti Zubaidah Version: Defense Efforts of Dulmuluk in the Global Era. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i9.2625>
- Ronaldo, dede marcy. (2021). KOMUNIKASI BUDAYA DALAM TEATER DULMULUK PERSPEKTIF DRAMATURGI ERVING GOFFMAN. *Komunika*, 4(1), 33–48. <https://doi.org/10.26887/ekse.v17i2.108.3>

- Rondhi, M. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*.
- Rusyana. (2022). Apresiasi sastra. *Bahan Ajar*.
- Soleh, A. (2017). PERTUNJUKAN TEATER DULMULUK DI TVRI SUMATERA SELATAN: SEBUAH PENDEKATAN KOMUNIKASI BUDAYA. *Repository.Uinjkt*, 5–24.
- Sujarno, D., Ariani, D. C., Munawaroh, D. S., & Al, E. (2003). Seni Pertunjukan Tradisional: Nilai, Fungsi dan tantangannya. *Repository.Kemdikbud*.
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). *penyutradaraan teater bangsawan dengan naskah melayu. september 2016*, 1–6.
- Varera, L. (2013). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL. *Jurnal Teknologi UNY*, 1(1), 69–73. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the
- Walidah, A. (2021). PERTUNJUKAN TEATER DULMULUK DI TVRI SUMATERA SELATAN: SEBUAH PENDEKATAN KOMUNIKASI BUDAYA. *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya Dan Islam*. <https://doi.org/10.15408/virtu.v1i1.21746>
- Wathoni. (2016). *TEKNIS DAN PROSES KREATIF PENULISAN BUKU BIOGRAFI*. 1–23.
- Wibisono, B. (2008). Stasiun Televisi Swasta Lokal di Yogyakarta. *Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 2(September 2008), 1 dan 6.
- Widiarti, W., Yetti, E., & Siregar, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak melalui Modifikasi Seni Tradisional Burok. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1005>
- Wulandari, A. (2023). Peran Sanggar Seni Abdul Muluk Dalam Melestarikan Kesenian Dulmuluk Di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali. *Jurnal Seni Drama Tari Dan Musik*, 6(2), 18–28.
- Yatim, B. (n.d.). *Badri Yatim. Historiografi Islam . (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) Hal 11*. 1–15.
- Yelli, N. (2017). Alat Musik Dalam Kesenian Orkesan Jidur Kabupaten Ogan Kemring Ilir Sumatera Selatan. *Sitakara*, IV(1).
- Yunus. (2015). Hakikat Menulis. *Pustaka.Ut*, 1, 1–45.
- Zamrodah. (2016). Peran Pembimbing Dalam Mengatasi Perkembangan Kognitif studi kasus di UPT. Panti social pengasuhan anak dinas social provinsi riau.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	POSISI	UMUR
1	Jonhar Saad	Seniman Dulmuluk Palembang	72 Tahun
2	Randi Putra Ramadhan	Generasi ke 4 Dulmuluk Palembang	35 Tahun
3	Muhammad Arfani	Sekretaris sanggar seni harapan jaya dan Dosen Universitas Terbuka	46 Tahun
4	Vebri Al Lintani	Direktur Lembaga Budaya Komunitas Batanghari Sembilan	57 Tahun
5	Hairul Saleh	Anggota Dewan Kesenian Palembang	27 Tahun
6	Iswati Fersida Emping	Dinas Kebudayaan Kota Palembang staf bagian Sejarah	52 Tahun
7	Irsyad	Penggiat Dulmuluk sejak tahun 2004 dan guru di Sma Santika	31 Tahun
8	Dedi	Penggiat Dulmuluk sejak tahun 2013 dan guru ekskul seni di Muhammadiyah Palembang	36 Tahun
9	Herwanto	Penggiat Dulmuluk bersama Jonhar sejak tahun 2000	35 Tahun